

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI TEBU RAKYAT
DI DESA MASSAMATURU KECAMATAN
POLONGBANGKENG UTARA KABUPATEN TAKALAR**

**ZULFAHRI S
105960202015**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2019**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI TEBU RAKYAT
DI DESA MASSAMATURU KECAMATAN
POLONGBANGKENG UTARA KABUPATEN TAKALAR**

**ZULFAHRI S
105960202015**



**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Strata Satu (S-1)**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2019**

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Pendapatan Usahatani Tebu Rakyat Di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar** adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Semua sumber data dan informasi yang bersal atau dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka dibagian akhir skripsi ini.



Makassar, 1 Agustus

2019

Zulfahri S
105960202015

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Pendapatan Usahatani Tebu Rakyat Di Desa
Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara
Kabupaten Takalar

Nama : Zulfahri S

Stambuk : 105960202015

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

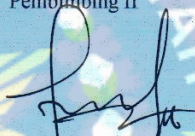
Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



Amruddin, S.Pt., M.Pd., M.Si.
NIDN. 0922076902



Firmansyah Jalal, S.P., M.Si.
NIDN. 0930097503

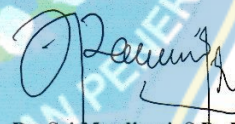
Diketahui

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Prodi Agribisnis



Dr. H. Barnanuddin, S.Pi., M.P.
NIDN. 0912066901



Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P.
NIDN. 0921037003

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Analisis Pendapatan Usahatani Tebu Rakyat Di Desa
Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara
Kabupaten Takalar

Nama : Zufahri S

Stambuk : 105960202015

Program Studi : Agribisnis

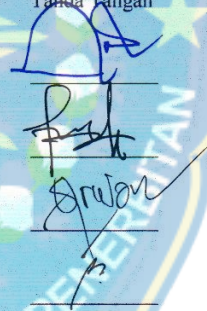
Fakultas : Pertanian

KOMISI PENGUJI

Nama

Tanda Tangan

1. Amruddin, S.Pt. M.Pd. M.Si
Ketua Sidang
2. Firmansyah Jalal, S.P., M.Si
Sekretaris
3. Dr. Ir. Irwan Mado, M.P
Anggota
4. Asriyanti Syarif, S.P., M.Si
Anggota



Tanggal Lulus : 26 Agustus 2019

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh”

Tiada kata yang paling indah dan patut penulis ucapkan kecuali Alhamdulillah dan syukur kepada Ilahi Rabbi Yang Maha Rahman dan Maha Rahim. Dia yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya berupa nikmat kesehatan, kekuatan dan kemampuan senantiasa tercurah pada diri penulis sehingga diberikan kemudahan dalam usaha untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Pendapatan Usahatani Tebu Rakyat Di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pertanian (S.P) pada Jurusan agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Shalawat dan taslim kepada Rasulullah saw, kepada para keluarganya dan sahabat yang sama-sama berjuang untuk kejayaan Islam semata. Saya menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak baik berupa petunjuk, bimbingan maupun dorongan moril dan materil,

Terima kasih yang sedalam-dalamnya Ananda haturkan kepada **Ayahanda Amruddin** dan **Ayahanda Firmansyah Jalal**. Yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang. Harapan dan cita-cita luhur keduanya senantiasa memotivasi penulis untuk berbuat dan

menambah ilmu, juga memberikan dorongan moral maupun material serta atas doanya yang tulus buat Ananda.

Untuk itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menghaturkan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya serta penghargaan yang tak ternilai kepada:

1. Amruddin, S.Pt.,M.Pd.M.Si selaku pembimbing I dan Firmansyah Jalal, S.P.,M.Si selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi dapat terselesaikan.
2. Bapak Dr. H. Burhanuddin, S.Pi.,M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Sri Mardiyati. S.P., M.P selaku ketua Prodi Studi Agribisnis fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Seluruh Dosen Program Studi Agribisnis dan karyawan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali segudang ilmu kepada penulis.
5. Kepada pihak pemerintah Desa Massamturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar beserta jajarannya serta para petani yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Daerah tersebut.
6. Kepada ibu dan ayah saya tercinta yang selalu memberikan dukungan kepada saya
7. Kepada sahabat saya Andi Nur Iksan yang selalu setia menemani saya selama melakukan penelitian.

8. Semua sahabat dan teman-teman khususnya “Zona Atas” dan yang tidak dapat disebut satu persatu serta seluruh rekan-rekan Mahasiswa Jurusan Agribisnis khususnya teman-teman angkatan 2015 yang selalu memberikan motivasi dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan dan bantuan rekan-rekan sekalian, Aamiin.

Kami menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritikan dan saran pembaca yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan jiwa kami berharap semoga skripsi ini, dapat memberikan manfaat bagi peningkatan dan pengembangan pendidikan khususnya pada Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar. Aamiin

Wassalam

Makassar, 25 Juli 2019

Zulfahri S

ABSTRAK

ZULFAHRI S.105960202015. Analisis Pendapatan Usahatani Tebu Rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. Dibimbing oleh AMRUDDIN dan FIRMANSYAH.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pendapatan Usahatani Tebu Rakyat dan untuk mengetahui usahatani Tebu Rakyat menguntungkan di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

Pengambilan populasi dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sensus. Dalam penelitian ini terdapat 10 orang responden, yaitu para petani tebu rakyat yang ada di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. Analisis data yang digunakan analisis pendapatan dan analisis R/C ratio.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata penerimaan yang diperoleh yaitu sebesar Rp. 28.820.860,6/Ha dengan jumlah rata-rata total biaya yaitu sebesar Rp. 9.681.708,68/Ha Dari perhitungan tersebut diperoleh pendapatan sebesar Rp. 19.139.151,92/Ha dan mendapatkan R/C Ratio sebesar 2,97 selama satu musim, dengan luas area rata-rata/Ha. Dilihat dari pendapatan yang diterima serta nilai R/C ratio sebesar 2,97 hal ini menunjukkan bahwa R/C Ratio >1 , maka usahatani tebu rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar menguntungkan untuk di usahakan dan memiliki prospek yang baik untuk kedepannya.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Penelitian	3
1.3.2 Kegunaan Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tanaman Tebu.....	5
2.2 Konsep Usaha Tani	7
2.3 Teori Pendapatan.....	8

2.4 Biaya	11
2.5 Kerangka Pikir	12
III. METODE PENELITIAN.....	14
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	14
3.2 Teknik Penentuan Sampel.....	14
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	14
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	15
3.5 Teknik Analisis Data.....	16
3.6 Definisi Operasional	18
VI. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	19
4.1. Letak Geografis.....	19
4.2. kondisi Demografis.....	19
4.2.1. Penduduk.....	20
4.2.2. letak dan luas wilayah	22
4.2.3. Sarana dan Prasarana pendidikan.....	22
4.3. Kondisi Pertanian.....	23
4.3.1. Topografi dan Jenis Tanah.....	23
4.3.2. Iklim.....	23
4.3.3. Luas lahan dan Penggunaanya	24
4.3.4. Hidrologi dan Klimatologi.....	25
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
5.1. Identitas Responden	26
5.1.1. Umur Petani Responden	26

5.1.2. Tingkat Pendidikan Responden	27
5.1.3. Tanggungan Keluarga Responden	29
5.1.4. Pengalaman Berusahatani	30
5.1.5 Luas Lahan Responden	31
5.2. Analisis Pendapatan Usahatani Tebu Rakyat.....	32
5.2.1. Biaya-biaya Usahatani Tebu Rakyat.....	32
5.2.2. Analisis Penerimaan Usahatani Tebu Rakyat	35
5.2.3. Analisis Pendapatan Usahatani Tebu Rakyat.....	35
5.2.4. Analisis R-C Ratio Usahatani Tebu Rakyat.....	38
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
6.1. Kesimpulan	41
6.2. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
• Kuesioner Penelitian	
• Identitas Responden	
• Rekapitulasi Data	
• Dokumentasi Penelitian	
• Surat Izin Penelitian	

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Jumlah penduduk Desa Massamaturu Tahun 2016	20
2.	Komposisi penduduk desa massamaturu per dusun dan jenis kelamin tahun 2016.....	21
3.	Jumlah Penduduk Desa Massamaturu Tahun 2016 Berdasarkan Pekerjaan perdusun	21
4.	Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	22
5.	Data Iklim dan Kesuburan Tanah	24
6.	Luas Lahan Pertanian Desa Massamaturu	24
7.	Tingkat Umur Responden Petani Tebu Rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar	27
8.	Tingkat Pendidikan Responden petani tebu rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar	28
9.	Tanggungjawab Keluarga Responden petani tebu rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar	29
10.	Pengalaman Responden petani tebu Rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar	30
11.	Luas Lahan Responden petani tebu rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar	31
12.	Biaya Tetap Responden petani tebu rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar	32
13.	Biaya Variabel Responden petani tebu rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar	33
14.	Biaya Total Responden petani tebu rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar	34
15.	Analisis Penerimaan Responden petani tebu rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar	35

16. Analisis pendapatan usahatani tebu rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar	36
17. Analisis R-C Ratio usahatani tebu rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar	38



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pikir Analisis Pendapatan Usahatani Tebu Rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.....	13
2.	Wawancara dengan responden.....	58
3.	Tanaman Tebu Rakyat	59
4.	Pemanenan Tebu Rakyat.....	59
5.	Pengangkutan Tebu Rakyat.....	60



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kuesioner responden petani tebu rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar	44
2.	Identitas Responden Petani Tebu Rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar	48
3.	Pajak tanah responden petani tebu rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar	49
4.	Biaya tenaga kerja responden di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar	50
5.	Biaya herbisida di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar	51
6.	Biaya pupuk reponden di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar	52
7.	Biaya penyusutan peralatan responden di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar	53
8.	Total Biaya Usahatani Tebu Rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar	55
9.	Penerimaan Usahatani Tebu Rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar	56
10.	Pendapatan Usahatani Tebu Rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar	57
11.	Dokumentasi responden petani tebu rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar	58
12.	Surat Permohonan izin Penelitian LP3M.....	61
13.	Surat izin Penelitian di Pemerintah Kabupaten Takalar Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.....	62
14.	Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi	63
15.	Tes Plagiat.....	64

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keragaman flora. Iklimnya sangat cocok untuk tumbuh berbagai jenis tanaman. Salah satu tanaman yang dinilai berprospek cerah adalah komoditas perkebunan. Tanaman perkebunan mempunyai peranan penting dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Pengusahaan berbagai komoditas tanaman ini mampu mendatangkan devisa bagi negara, membuka lapangan kerja dan menjadi sumber pendapatan penduduk, serta berkontribusi dalam upaya melestarikan lingkungan. Budidaya perkebunan sudah merupakan kegiatan usaha yang hasilnya untuk diekspor atau sebagai bahan baku industri. (Suwanto *et al.*, 2014)

Tebu merupakan tumbuhan sejenis rerumputan yang dikelompokkan dalam famili gramineae. Seperti halnya padi dan termasuk kategori tanaman semusim, tanaman tebu tumbuh membentuk anakan, mengelompokkan dalam bentuk rumpun dan menghasilkan karbohidrat yang begitu tinggi. Tanaman tebu membutuhkan waktu untuk menghasilkan produksi gula mencapai 11 - 12 bulan. Rata-rata bobot tebu yang dapat dihasilkan melalui pengelolaan budidaya yang baik dapat mencapai produktivitas tebu sekitar 1000 - 1200 ku/ha. Namun di lapangan masih sering dijumpai pengelolaan tebu dengan tata cara yang tidak baik dan benar sehingga produktivitas tebu yang dihasilkan menjadi rendah, kurang dari 700 ku/ha. (Anonymous 2005).

Tebu merupakan tanaman tahunan yang cocok dibudidayakan pada wilayah tropis. Di Indonesia, batang tanaman tebu dimanfaatkan untuk industri pengolahan gula pasir. Meskipun di beberapa negara lain, pemanfaatan tebu sudah berkembang menjadi alternatif bahan baku pembuatan bio-ethanol selain jagung dan singkong. Sentra penanaman tebu di Indonesia terdapat di Provinsi Jawa Timur (65,21%), Jawa Tengah (21,99%), dan Lampung (5,13%). Usahatani tebu di Indonesia sebagian besar diusahakan oleh rakyat, dengan kontribusi Perkebunan Rakyat dari tahun 1980 hingga 2013, rata-rata mencapai 63,5%. (Nurjayanti, 2014).

Kemampuan sektor pertanian untuk memberikan kontribusi secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga petani tergantung pada tingkat pendapatan usahatani dan surplus yang dihasilkan oleh sektor itu sendiri. Dengan demikian tingkat pendapatan usahatani disamping merupakan penentu utama kesejahteraan rumah tangga petani, juga muncul sebagai salah satu faktor penting yang mengkondisikan pertumbuhan ekonomi. (Emalia gustiana, 2017).

Kabupaten Takalar adalah salah satu Kabupaten yang mempunyai perkebunan tebu yang cukup luas, khususnya di Kecamatan Polongbangkeng Utara, Kecamatan Polongbangkeng Utara adalah Kecamatan yang mempunyai luas lahan yang cukup luas dibanding kecamatan lainnya yang berada di Kabupaten Takalar dan banyak masyarakat di kecamatan ini yang memilih bertani sebagai petani tebu rakyat, begitu juga dengan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Polongbangkeng Utara yaitu Desa Massamaturu, di Desa ini banyak juga petani

yang memilih bertani sebagai petani tebu rakyat untuk memenuhi kebutuhannya, usahatani tebu rakyat di Desa Massamaturu khususnya dari sisi pendapatan terbilang masih kurang, dikarenakan harga gula dipasaran sering mengalami penurunan dan disamping itu, petani dalam berusahatani belum mendapat dukungan dari pemerintah, sehingga pendapatan petani tebu rakyat ini masih terbilang rendah, maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendapatan usahatani rakyat dengan judul penelitian "Analisis Pendapatan Usahatani Tebu Rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar"

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi ini maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan untuk dikaji, yaitu:

- a) Berapa besar pendapatan petani tebu rakyat yang berada di Desa Massamaturu Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar?
- b) Apakah usahatani tebu rakyat ini memberikan keuntungan di Desa Massamaturu Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar?

1.3. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahan maka peneliti bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui besarnya pendapatan usahatani tebu rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar.

- b. Untuk mengetahui usahatani tebu rakyat ini menguntungkan di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

- a. Petani, sebagai bahan masukan dalam menetapkan langkah-langkah usahanya untuk meningkatkan pendapatan
- b. Pemerintah, sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan peningkatan pendapatan rumah tangga petani tebu rakyat.
- c. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tanaman Tebu

Tebu (*sugar cane*) adalah tanaman yang ditanam untuk bahan baku gula dan vetsin. Tanaman ini hanya dapat tumbuh di daerah beriklim tropis. Tanaman ini termasuk jenis rumput-rumputan. Umur tanaman sejak ditanam sampai bisa dipanen mencapai kurang lebih satu tahun. Di Indonesia tebu banyak dibudidayakan di pulau Jawa dan Sumatra.

Tanaman tebu terbagi menjadi beberapa bagian utama, yaitu akar, batang daun dan bunga. Masing-masing memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Akar tebu dapat dibedakan menurut perkembangannya, yaitu akar primer dan akar sekunder. Akar primer adalah akar yang tumbuh dari mata akar buku ruas stek batang bibit, akarnya lebih halus dan bercabang banyak. Akar sekunder adalah akar yang tumbuh dari akar dalam buku ruas tunas yang tumbuh dari stek bibit, bentuknya lebih besar, dan sedikit bercabang. Menurut Supriyadi (2002).

Tanaman tebu tumbuh di daerah tropika dan sub tropika sampai batas garis isotherm 20 °C yaitu antara 190 LU – 350 LS. Kondisi tanah yang baik bagi tanaman tebu adalah yang tidak terlalu kering dan tidak terlalu basah, selain itu akar tanaman tebu sangat sensitif terhadap kekurangan udara dalam tanah sehingga pengairan dan drainase harus sangat diperhatikan. Drainase yang baik dengan kedalaman sekitar 1 meter memberikan peluang akar tanaman menyerap air dan unsur hara pada lapisan yang lebih dalam sehingga pertumbuhan tanaman pada musim kemarau tidak terganggu. Drainase yang baik dan dalam juga dapat

manyalurkan kelebihan air dimusim penghujan sehingga tidak terjadi genangan air yang dapat menghambat pertumbuhan tanaman karena berkurangnya oksigen dalam tanah. Dilihat dari jenis tanah, tanaman tebu dapat tumbuh baik pada berbagai jenis tanah seperti tanah alluvial, grumosol, latosol dan regusol dengan ketinggian antara 0 – 1400 m di atas permukaan laut. Akan tetapi lahan yang paling sesuai adalah kurang dari 500 m di atas permukaan laut. Sedangkan pada ketinggian > 1200 m di atas permukaan laut pertumbuhan tanaman relative lambat. Kemiringan lahan sebaiknya kurang dari 8%, meskipun pada kemiringan sampai 10% dapat juga digunakan untuk areal yang dilokalisasi. Kondisi lahan terbaik untuk tebu adalah berlereng panjang, rata dan melandai sampai 2% apabila tanahnya ringan dan sampai 5 % apabila tanahnya lebih berat. (Siswanto 2010).

Tebu mengandung nutrisi penting seperti karbohidrat, protein, dan mineral yang meliputi fosfor, kalsium, zat besi, zinc, dan kalium. Air tebu juga mengandung vitamin dan antioksidan. Air tebu merupakan minuman manis alami yang diproses dengan tepat. Gula yang diekstrak dari air tebu mengandung 15 kalori.

Air tebu terdiri dari sukrosa, fruktosa, dan banyak varietas glukosa lainnya dengan total 13 gram serat makanan. Air tebu juga kaya akan serat makanan dan menyediakan senyawa polifenol yang dapat membantu kesehatan Anda secara keseluruhan dan mengurangi stres oksidatif. Selain manfaat tersebut, masih banyak lagi manfaat yang bisa diperoleh dari air tebu ini seperti, merawat kulit dan menurunkan kadar kolesterol.

2.2 Konsep Usahatani

Ilmu usahatani merupakan proses menentukan dan mengkoordinasikan penggunaan faktor – faktor produksi pertanian untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan yang maksimal (Suratiah, 2006).

Usahatani merupakan kegiatan bercocok tanam dengan mengalokasikan sumber-sumber daya seperti tanah, lahan, tenaga kerja, modal, dan air untuk memperoleh pendapatan guna memenuhi kebutuhan hidup. Hal ini seperti yang telah diungkapkan Soekartawi (2002), bahwa usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk tujuan memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Dikatakan efektif bila petani atau produsen dapat mengalokasikan sumber daya yang mereka miliki (yang dikuasai) sebaik – baiknya, dan dikatakan efisien bila pemanfaatan sumber daya tersebut menghasilkan keluaran (output) yang melebihi masukan (input).

Usahatani memiliki empat unsur pokok. Unsur yang pertama adalah lahan. Lahan berperan sebagai faktor produksi yang dipengaruhi oleh tingkat kesuburan, luas lahan, lokasi, intensifikasi, dan fasilitas. Unsur ke dua adalah tenaga kerja yang dapat berasal dari orang lain atau dari anggota keluarga sendiri. Unsur ke tiga adalah modal yang digunakan untuk meningkatkan produktivitas kerja dan kekayaan usahatani. Unsur ke empat adalah pengelolaan dalam menentukan, mengkoordinasi, dan mengorganisasikan faktor-faktor produksi pertanian sebagaimana yang diharapkan (Hernanto, 1996).

Faktor - faktor yang mempengaruhi keberhasilan usahatani digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada pada usahatani itu sendiri; seperti petani pengelola, lahan usahatani, tenaga kerja, modal, tingkat teknologi, kemampuan petani mengalokasikan penerimaan keluarga, dan jumlah keluarga. Faktor eksternal adalah faktor - faktor di luar usaha tani, seperti tersedianya sarana transportasi dan komunikasi, aspek - aspek yang menyangkut pemasaran hasil dan bahan usahatani (harga hasil, harga saprodi, dan lain - lain), fasilitas kredit, dan sarana penyuluhan bagi petani. Keberhasilan usahatani dibidang produksi akan dilihat dari besarnya pendapatan yang diperoleh petani.

2.3 Teori Pendapatan

Menurut Gustiyana (2004), pendapatan dapat dibedakan menjadi dua yaitu pendapatan usahatani dan pendapatan rumah tangga. Pendapatan merupakan pengurangan dari penerimaan dengan biaya total. Pendapatan rumah tangga yaitu pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usahatani ditambah dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan diluar usahatani. Pendapatan usahatani adalah selisih antara pendapatan kotor (output) dan biaya produksi (input) yang dihitung dalam per bulan, per tahun, per musim tanam. Pendapatan luar usahatani adalah pendapatan yang diperoleh sebagai akibat melakukan kegiatan di luar usahatani seperti berdagang, mengojek, buruh bangunan, pembantu rumah tangga.

Pendapatan atau keuntungan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Analisis pendapatan usahatani dapat dipakai sebagai ukuran

untuk melihat apakah suatu usahatani menguntungkan atau merugikan, sampai seberapa besar keuntungan atau kerugian tersebut (Soekartawi,2006)

Untuk menghitung biaya dan pendapatan dalam usahatani dapat digunakan tiga macam pendekatan yaitu pendekatan nominal (Nominal Approach), pendekatan nilai yang akan datang (Future Value Approach), dan pendekatan nilai sekarang (Present Value Approach). Khusus untuk tanaman semusim, pendekatan yang dipakai adalah pendekatan nominal (Nominal Approach). Pendekatan nominal memakai perhitungan harga yang berlaku tanpa memperhitungkan nilai uang dan waktu (Time Value of Money), sehingga dapat langsung dihitung jumlah pengeluaran dan jumlah penerimaan dalam satu periode proses produksi usahatani (Suratiah, 2006).

Menurut Suratiah (2006) pendapatan dan biaya usahatani ini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari umur petani, pendidikan, pengetahuan, pengalaman, keterampilan, jumlah tenaga kerja, luas lahan dan modal. Faktor eksternal berupa harga dan ketersediaan sarana produksi.

Ketersediaan sarana produksi dan harga tidak dapat dikuasai oleh petani sebagai individu meskipun dana tersedia. Bila salah satu sarana produksi tidak tersedia maka petani akan mengurangi penggunaan faktor produksi tersebut, demikian juga dengan harga sarana produksi misalnya harga pupuk sangat tinggi bahkan tidak terjangkau akan mempengaruhi biaya dan pendapatan.

Biaya produksi adalah nilai dari semua faktor produksi yang digunakan, baik dalam bentuk benda maupun jasa selama proses produksi berlangsung. Biaya produksi yang digunakan terdiri dari sewa tanah, bunga modal, biaya sarana

produksi untuk bibit, obat-obatan serta sejumlah tenaga kerja. Penerimaan usahatani adalah perkalian antara volume produksi yang diperoleh dengan harga jual. Harga jual adalah harga transaksi antara petani (penghasil) dan pembeli untuk setiap komoditas menurut satuan tempat. Satuan yang digunakan seperti satuan yang lazim dipakai pembeli/penjual secara partai besar, misalnya: kg, kwintal, ikat dan sebagainya (Soekartawi, 2006).

Menurut Sukirno (2002) pendapatan total usahatani (pendapatan bersih) adalah selisih penerimaan total dengan biaya total yang dikeluarkan dalam proses produksi, dimana semua input milik keluarga diperhitungkan sebagai biaya produksi. Total Revenue (TR) adalah jumlah produksi yang dihasilkan, dikalikan dengan harga produksi dan pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dan total biaya. Secara sistematis dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$\Pi = TR - TC$$

Keterangan :

Π = Pendapatan (Rp/musim tanam)

TR = Total Penerimaan (Rp/musim tanam)

TC = Total biaya (Rp/musim tanam)

Untuk mengetahui apakah usahatani menguntungkan atau tidak secara ekonomi, maka dapat dianalisis dengan menggunakan perbandingan (nisbah) antara penerimaan dan biaya atau yang biasa disebut analisis R/C (Return Cost Ratio). Kriteria pengukuran pada R/C Ratio (Sukirno,2002) adalah :

1. Jika $R/C = 1$ artinya usahatani yang dilakukan tidak menguntungkan dan tidak pula merugikan atau berada pada titik impas yaitu besarnya penerimaan sama dengan besarnya biaya yang dikeluarkan.
2. Jika $R/C > 1$, artinya suatu usahatani yang dilakukan itu dapat dikatakan menguntungkan.
3. Jika $R/C < 1$, maka usahatani itu dapat dikatakan merugikan.

2.4 Biaya

Biaya dalam kegiatan usahatani oleh petani ditunjukkan untuk menghasilkan pendapatan yang tinggi bagi usahatani yang dikerjakan dengan mengeluarkan biaya maka petani mengharapkan pendapatan yang setinggi-tingginya melalui tingkat produksi yang tinggi. Biaya produksi merupakan jumlah dari biaya tetap yang berlangsung berkaitan dengan jumlah tanaman yang dihasilkan atas lahan.

Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang harus dikeluarkan produsen untuk memperoleh factor-faktor produksi dan bahan-bahan penunjang lainnya yang akan digunakan agar produksi yang direncanakan dapat terwujud dengan baik (Soekartawi, 2006).

Biaya usahatani dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap (Fixed Cost) dan biaya tidak tetap (Variable Cost):

1. Biaya tetap (Fixed Cost) merupakan biaya yang relative tetap jumlahnya dan harus dikeluarkan walaupun produk dihasilkan banyak atau sedikit. Biaya ini meliputi pajak, penyusutan alat-alat produksi bunga pinjaman sewa tanah dan lain

2. Biaya tidak tetap (Variable Cost) merupakan biaya tidak tetap yang sifatnya berubah-ubah tergantung dari besar kecilnya produksi yang dihasilkan. Biaya ini meliputi biaya tenaga kerja. Biaya variable ini sifatnya berubah sesuai dengan besarnya produksi

Lebih lanjut dijelaskan bahwa analisis biaya total yang dikeluarkan oleh petani dari penjumlahan biaya tetap dan biaya variable dapat diketahui dengan rumus:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = Total Cost (biaya total)

FC = Fixed Cost (biaya tetap)

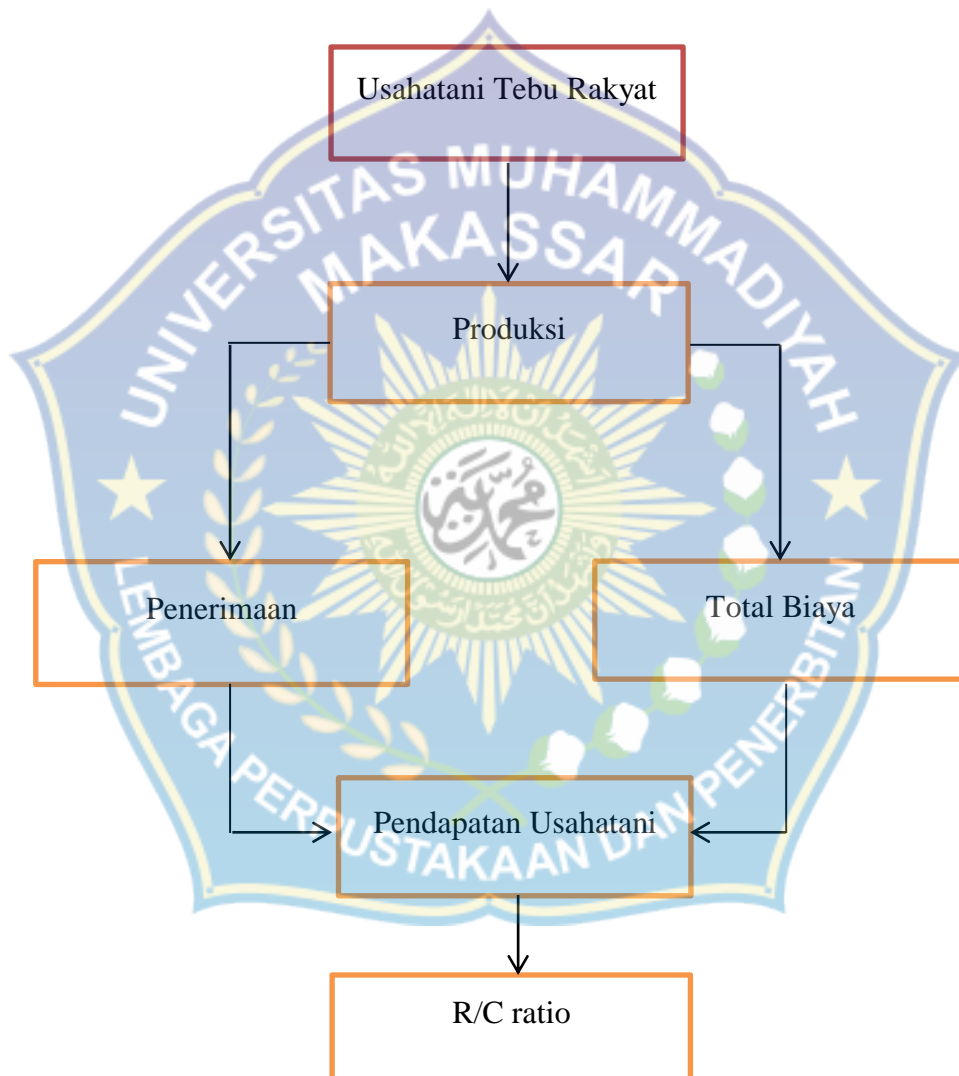
VC = Variable Cost (biaya variabel)

2.5 Kerangka Pikir

Petani sebagai produsen merupakan suatu bagian terpenting yang ikut menentukan di dalam pengembangan suatu komoditas pertanian. Proses produksi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan dari usahatani tebu ditentukan oleh besarnya input-input atau biaya produksi yang dikeluarkan dan besarnya penerimaan yang akan diterima oleh petani.

Hasil penjualan produksi tebu akan memperoleh penerimaan. Biaya produksi merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan petani selama kegiatan usahatani dalam satu kali musim tanam. Identifikasi biaya dan penerimaan diperlukan dalam analisis pendapatan cabang usaha tani tersebut. Identifikasi biaya dilakukan agar biaya – biaya produksi yang dikeluarkan dalam usahatani

dapat diketahui. Harga jual juga diperlukan karena merupakan komponen penerimaan cabang usahatani. Keuntungan diperoleh dari total penerimaan dikurang biaya yang dikeluarkan. Penerimaan yang diterima untuk setiap satuan unit biaya yang dikeluarkan dapat dihitung dengan pendekatan R/C Ratio, maka dari itu adapun kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Analisis Pendapatan Usahatani Tebu Rakyat di Desa Massaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Massamaturu Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut karna di Desa Massamaturu Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar merupakan salah satu sentra tebu atau salah satu wilayah penghasil tebu rakyat di Kabupaten Takalar. Waktu penelitian ini dilakukan selama kurang lebih dua bulan yaitu mulai bulan Juni sampai Agustus 2019.

3.2 Teknik Penentuan Sampel

Untuk Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 10 orang di Desa Massamaturu Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar, kemudian teknik yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sensus.

Pengambilan sampel secara sensus adalah cara pengambilan sampel dimana setiap unsur populasi yang ada berkesempatan menjadi sampel responden (Arikunto,1998 dalam wijayanto, *at al.* 2017). Dalam penelitian ini terdapat 10 orang responden, yaitu para petani tebu rakyat yang ada di Desa Massamaturu Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang akan dikumpulkan adalah mencakup kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif adalah data informasi yang berbentuk kalimat verbal bukan berupa simbol angka atau bilangan. Data kualitatif didapat melalui suatu

proses menggunakan teknik analisis mendalam dan tidak bisa diproses secara langsung. Dengan kata lain mendapatkan data kualitatif lebih membutuhkan waktu yang lama karena harus melakukan wawancara, observasi, diskusi dan pengamatan. Sedangkan Penelitian kuantitatif adalah data menggunakan simbol angka berupa perhitungan. secara kuantitatif dilakukan untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum didalam suatu parameter, nilai data biasa berubah dan pengumpulan data tidak membutuhkan waktu yang lama seperti jumlah produksi, nilai produksi, total biaya, dan pendapatan. .

Sumber data yang akan dikumpulkan mencakup data kuantitatif dan data kualitatif berdasarkan pada data primer dan skunder.

- a) Data primer dilakukan dengan metode wawancara dengan responden secara langsung dengan bantuan daftar pertanyaan yang telah disiapkan.
- b) Data sekunder bersumber dari penelitian sebelumnya ataupun dari lembaga instansi yang terkait dan sumber lainnya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan petani tebu rakyat. Data sekunder bersumber penelitian sebelumnya ataupun dari instansi yang terkait dan sumber lainnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

- a. Observasi, yaitu melakukan kunjungan dan melakukan pengamatan langsung kepada petani tebu di Desa Massaturu, Kecamatan Polombangkeng Utara, Kabupaten Takalar.

- b. Wawancara, yaitu memberikan beberapa pertanyaan dengan menggunakan bantuan kuesioner kepada petani tebu rakyat di Desa Massamaturu, Kecamatan Polombangkeng Utara, Kabupaten Takalar.
- c. Studi pustaka, yaitu berdasarkan buku sebagai literatur dan sebagai landasan teori yang berhubungan dengan penelitian ini

3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Biaya total usahatani tebu adalah penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel, mencakup seluruh biaya yang dikeluarkan untuk usahatani tebu selama satu musim tanam dihitung dengan satuan rupiah dengan rumus sebagai berikut:

1. Total Biaya

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = Total Cost (biaya total)

FC = Fixed Cost (biaya tetap)

VC = Variable Cost (biaya variabel)

2. Penerimaan

Penerimaan usahatani tebu merupakan seluruh pemasukan dari hasil penjualan tebu, sehingga penerimaan diperoleh dari hasil perkalian antara jumlah hasil produksi atau hasil panen dalam satu musim tanam dengan harga jual, dihitung dengan satuan rupiah.

$$TR = Q \times P \quad (\text{Soekartawi, 2002})$$

Keterangan:

TR = Total Revenue (penerimaan total)

Q = Jumlah Hasil Panen (ku)

P = Harga Jual (Rp/ku)

3. Pendapatan

Pendapatan usahatani tebu merupakan selisih antara penerimaan yang diperoleh dalam satu musim tanam dengan biaya total yang dikeluarkan untuk usahatani tebu.

Pendapatan = TR – TC (Soekartawi, 2002)

Keterangan:

TR = Total Revenue (penerimaan total)

TC = Total Cost (biaya total)

4. Keuntungan

Keuntungan usahatani ditinjau dari satu hal yaitu R/C ratio dengan rumus sebagai berikut:

R-C ratio = R/C (Soekartawi, 2002)

Keterangan:

R = Revenue (penerimaan)

C = Cost (biaya)

Adapun kriteria keuntungan usaha untuk R/C ratio meliputi:

- R-C ratio < 1, usahatani tebu tidak menguntungkan untuk diusahakan
- R-C ratio = 1, usahatani mencapai kondisi titik impas
- R-C ratio > 1, usahatani tebu layak untuk diusahakan

3.6 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Petani tebu adalah semua petani yang berusahatani tebu di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.
- b. Usahatani merupakan proses dimulainya dari penanaman sampai pemanenan untuk menghasilkan produksi.
- c. Usahatani tebu adalah kegiatan penanaman, pemupukan sampai pemanenan tanaman tebu untuk menghasilkan produksi, sebagai sumber utama penerimaan usahatani tebu yang dilakukan oleh petani.
- d. Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dan seluruh biaya yang dikeluarkan selama satu musim (12 bulan) di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.
- e. Biaya tetap merupakan biaya yang tidak dipengaruhi oleh faktor produksi.
- f. Biaya tidak tetap merupakan biaya tidak tetap yang sifatnya berubah-ubah tergantung dari besar kecilnya produksi yang dihasilkan.

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Letak Geografis

Desa Masamaturu secara geografis berada di ketinggian antara $\pm 0-15$ m dpl (Diatas Permukaan Laut). Dengan keadaan curah hujan rata-rata dalam setahun antara 135 hari s/d 160 hari, serta suhu rata-rata setahun adalah 28°C s/d 35°C . Desa Massamaturu adalah salah satu Desa dari 18 desa dan kelurahan yang ada di kecamatan polongbengkeng utara Kabupaten Takalar dan memiliki luas wilayah 0,5,36 Km². Batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Manjalling
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kalukuang
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Gentungan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Mandalle

Desa Massamaturu Berjarak 40 km dari Kota Makassar, 15 km dari ibu kota kabupaten dan 5 km dari kota kecamatan, Sedangkan luas lahan dan pemanfaatannya terdiri dari perkebunan tebu milik Pg. takalar 50%. pemukiman 30 % dan persawahan 20 % , Secara Klimatologi Desa Massamaturu beriklim tropis dengan dua musim, yaitu musim hujan dan kemarau. Musim hujan biasanya terjadi antara bulan November hingga bulan Mei. Berdasarkan pencatatan curah hujan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Takalar, rata-rata curah hujan terbanyak tahun 2010 terjadi pada bulan Januari yaitu sekitar 1.124 mm, dan banyaknya rata-rata hari hujan yang terjadi pada tahun 2009 terbanyak terjadi pada bulan Januari yaitu sebanyak 27 hari. Temperatur udara terendah rata-rata 22.2 hingga

20.4 derajat celcius pada bulan Februari-Agustus dan tertinggi 30.5 hingga 33.9 derajat celcius pada bulan September-Januari..

4.2 Kondisi Demografis

4.2.1 Penduduk

Jumlah Penduduk pada tahun 2016 di Desa Massamaturu sebanyak 1.878 jiwa. Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel : 1 Jumlah penduduk Desa Massamaturu Tahun 2016

No	Tahun	Usia			Jumlah
		0-15	15-65	>65	
1	2014	394	1180	107	1680
2	2015	403	1187	113	1703
3	2016	452	1245	181	1878
Jumlah		1.249	3612	401	5261

Sumber: Data profil Desa Massamaturu tahun 2016

Penduduk Desa Massamaturu berdasarkan hasil data profil desa tahun 2014 berjumlah 1680 jiwa kemudian pada tahun 2015 berjumlah 1703 jiwa, kemudian pada tahun 2016 berjumlah 1878 jiwa, Rasio jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan lebih banyak dari penduduk yang berjenis kelamin laki-laki dengan perbandingan 922 jiwa laki-kaki dan 956 jiwa perempuan. perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel . 2 Menunjukkan Komposisi Penduduk Desa Massamaturu per Dusun dan Jenis Kelamin Tahun 2016

No	Dusun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Bulu'bambung I	185	191	376
2	Bulu'bambung II	228	241	469
3	Bontorannu I	303	320	623
4	Bontorannu II	200	210	410
Jumlah		916	962	1878

Sumber: Data profil Desa Massamaturu tahun 2016

Berdasarkan kelompok umur terlihat bahwa pada Tahun 2016, sekitar 68 % penduduk Desa Massamaturu merupakan kelompok usia kerja, dimana dari kelompok usia tersebut sekitar 88 % lebih merupakan kelompok usia produktif. Sementara itu, kelompok 0 – 4 tahun pada periode yang sama hanya berjumlah sekitar 31% lebih dari total penduduk yang ada di Desa Massamaturu.

Tabel: 3 Jumlah Penduduk Desa Massamaturu Tahun 2016 Berdasarkan Pekerjaan Perdusun :

NO	JENIS PEKERJAAN	DUSUN				Jumlah
		B1.bambung	B1.bambung	Bt.rannu	Bt.rannu	
		I	II	I	II	
1	Petani	51	63	75	65	254
2	Buruh tani	20	15	17	10	62
3	Wiraswasta	15	5	20	4	44
4	Tukang ojek	3	4	5	8	20
5	Tukang jahit	2	-	2	-	4

6	Bengkel	1	1	3	-	5
7	Tukang batu	3	7	5	6	21
8	Pns	12	10	10	5	37
9	Karyawan	20	6	15	10	51
10	Harian pg.takalar	25	20	25	10	80
11	Lain-lain	20	15	23	10	68
Jumlah		172	146	200	128	646

Sumber: Data profil Desa Massamaturu tahun 2016

4.2.2. Letak dan Luas Wilayah

Desa Massamaturu terletak di Daerah Kawasan Pabrik Gula Takalar , dengan luas Wilayah 05.36 Hektar yang terdiri dari 4 Dusun Warga (RW) dan 8 Rukun Tetangga (RT) yang merupakan salah satu Desa yang berada di wilayah Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. Dengan batas wilayah sebelah utara Desa Parangbaddo, sebelah selatan Desa Balang Tanayya, sebelah timur Desa Timbuseng dan sebelah barat Desa Pa'rappunganta.

4.2.3. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Tabel : 4 Sarana dan Prasarana Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah sarana	Guru pengajar	Keterangan
1	SD	-	-	-
2	SLP	1	20 orang	SMP 5 Polut
3	SLA	1	30 orang	SMKN 6 Takalar
4	PAUD	1	4	YAYASAN ATHIRA
5	TK	2	8	YAYASAN ATHIRA/NURMISTNA

Sumber: Data profil Desa Massamaturu tahun 2016

4.3 Kondisi Pertanian

4.3.1. Topografi dan Jenis Tanah

Bila dilihat dari keadaan Topografi Desa Massamaturu termasuk dataran rendah yang dikelilingi oleh perkebunan tebu dan hamparan sawah dan merupakan dataran tinggi yang jauh dari permukaan laut dengan ketinggian rata-rata 50 meter dari permukaan laut, secara geologis wilayahnya memiliki jenis tanah hitam dan tanah liat, sehingga secara umum Topografi desa massamaturu adalah dataran dengan bentangan perkebunan tebu yang luas dan sedikit lahan pemukiman dan persawahan.

Oleh karena itu daerah persawahan dan daerah perkebunan merupakan sumber pendapatan utama masyarakat persawahan dan perkebunan digarap 2 kali dalam setahun karena hanya mengandalkan sebagian pengairan irigasi dan tadah hujan, walaupun daerah tersebut sangat minim bila di bandingkan dengan desa tetangga lainnya, selain itu masyarakatnya adalah pedagang dan peternak,

4.3.2 Iklim

Disamping itu desa massamaturu beriklim tropis dengan suhu rata-rata mencapai 22-25 °C dan memiliki dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau, di mana musim hujan terjadi mulai pada bulan Oktober sampai pada bulan April dengan curah hujan mencapai 40 mm sampai 4000 mm, sementara musim kemarau terjadi pada bulan Mei sampai September yang berputar setiap tahunnya

Tabel : 5. Data Iklim dan Kesuburan Tanah

Curah hujan	40 – 4000 mm
Suhu rata- rata	25 0c
Tinggi tempat	50 meter/permukaan laut
Bentang wilayah	Datar sedikit perbukitan
Warna tanah	Coklat

Sumber: Data profil Desa Massamaturu tahun 2016

4.3.3 Luas lahan dan Penggunaanya

Pada umumnya lahan yang terdapat di Desa Massamaturu digunakan secara produktif, hal ini menunjukkan bahwa di Desa Massamaturu memiliki Sumber daya alam yang memadai dan siap untuk diolah. Luas lahan berupa sawah teknis seluas 0 ha, non teknis 25 Ha, dan yang lainnya berupa pekarangan/pemukiman 10 Ha, lainnya 31,310 ha, Untuk lebih jelasnya mengenai luas tanah dan penggunaannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel : 6. Luas Lahan Pertanian Desa Massamaturu

Simbol	Arahan penggunaan lahan	Alternatif komunitas	Alternatif Teknologi	Luas	
				Ha	%
PS	Sawah	- Padi - jagung, - kacang hijau	- Pola jadwal tanam - Pemupukan spesipik lokasi - Pengelolaan organik - Penataan Irigasi dan saluran draenase	35	12,22
TS	Tanaman Semusim	- Tebu rakyat - Jagung - Wijen	- Pemupukan - Pengairan/Draenase	28	8,29
KC	Kebun Campuran	- Mangga - Kelapa - Pisang	- Logume (Cover crop)	35	10,03
PK	Pemukiman			87	24,21
P2	Lahan Pabrik Gula			165	45,25
				350	100

Sumber: Data profil Desa Massamaturu tahun 2016

4.3.4. Hidrologi dan Klimatologi

Aspek hidrologi suatu wilayah desa sangat diperlukan dalam pengendalian dan pengaturan tata air wilayah desa. Berdasarkan hidrologinya, aliran-aliran sungai di wilayah desa Massamaturu membentuk pola Daerah Aliran Sungai, yaitu DAS Tercatat beberapa sungai maupun solokan baik skala kecil, sedang, dan besar, terdapat di desa Massamaturu, seperti :

- Sungai Kaloro Lompoa
- Sungai Kaloro Caddia



V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Identitas Responden

Identitas responden menggambarkan suatu kondisi atau keadaan serta status dari petani tersebut. Identitas responden yang di uraikan dalam pembahasan berikut dapat diuraikan informasi dari berbagai aspek keadaan petani yang diduga memiliki karakteristik petani dengan kemampuan petani dalam analisis produksi dan pendapatan usahatani tebu rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. Informasi-informasi mengenai identitas responden sangat penting untuk diketahui. Berbagai aspek karakteristik yang dimaksud dapat dilihat dari segi umur, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan pengalaman dalam bertani sebagai petani tebu rakyat.

5.1.1. Umur Petani Responden

Tingkat umur seseorang dapat menentukan dan berpengaruh terhadap kedewasaan pada cara berfikir yang lebih matang, dalam artian bahwa akan sangat mempengaruhi tingkat kecermatan dan kehati-hatian dalam proses pengambilan keputusan selain itu, umur juga sangat berpengaruh dalam kemampuan bekerja dan mengelolah usahatannya dengan baik. Pada dasarnya yang muda lebih cepat menerima teknologi inovasi baru sedangkan yang tua mempunyai kapasitas pengelolaan yang matang dan memiliki banyak pengalaman dalam mengelolahusahatani tebu, tetapi disamping itu kemampuan fiiknya mulai berkurang. Berikut tingkat umur petani yang menjadi responden di Desa

Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. Dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 7. Tingkat Umur Responden Petani Tebu Rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

No	Umur Responden (Tahun)	Jumlah Responden (Jiwa)	Persentase (%)
1	34 – 40	2	20,00
2	41 – 47	2	20,00
3	48 – 54	2	20,00
4	55 – 61	3	30,00
5	62 – 68	1	10,00
Jumlah		10	100,00

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019

Tabel 10 menunjukkan tingkat umur antara petani yang satu dengan yang lainnya memiliki umur yang bervariasi sehingga untuk mengetahui tingkat umur dari masing-masing petani responden dilakukan pengelompokan umur, sebagian besar petani responden berada pada umur 55 – 61 tahun dengan jumlah responden 3 orang(30%) sedangkan jumlah yang terkecil berada pada umur 62 – 68 tahun dengan jumlah responden 1 orang(10%) hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar petani responden berada pada umur produktif, pada umur produktif inilah petani mempunyai kapasitas pengelolaan yang matang dan dan memiliki banyak kematangan dalam mengelolah usahatani tebu rakyat sehingga dapat mempengaruhi pendapat petani responden.

5.1.2. Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan seseorang adalah faktor yang penting yang akan mempengaruhi kemampuan usahatani atau menyesuaikan diri terhadap

lingkungan, tingkat pendidikan pada umumnya sangat berpengaruh terhadap pola pikir petani tebu rakyat yang memiliki pengetahuan lebih tinggi akan lebih cepat menyerap inovasi dan perubahan teknologi untuk bisa meningkatkan produksi tebu. Tingkat pendidikan responden petani tebu rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 8. Tingkat Pendidikan Responden Petani Tebu Rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	SD	2	20,00
2	SMP	2	20,00
3	SMA	3	30,00
4	S1	3	30,00
Jumlah		10	100,00

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019

Tabel 11 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan akan mempengaruhi petani dalam menerima dan melaksanakan sesuatu hal yang baru termasuk dalam hal pengembangan usahatani tebu rakyat. Dari hasil pengumpulan data yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden bervariasi mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai ke perguruan tinggi (S1). Jumlah responden tertinggi berada pada tingkat pendidikan SMA dan S1 dengan jumlah masing-masing sebanyak 3 jiwa dan jumlah responden terendah yaitu pada tingkat pendidikan SD dan SMP yaitu sebanyak 2 jiwa. Berusahatani baru dapat berkembang dengan cepat apabila petani yang menerima atau cukup mempunyai dasar keterampilan dan kemampuan dalam mengatasi semua persoalan-persoalan yang menyangkut usahatani dan begitu pula terhadap kontribusi pendidikan

merupakan sumber daya yang berdampak positif terhadap sikap petani atau tindakan responden yang pada akhirnya akan menghasilkan produksi dan jumlah pendapatan tinggi.

5.1.3. Tanggungan Keluarga Responden

Tanggungan Keluarga merupakan banyaknya anggota keluarga yang menjadi tanggungan kepala keluarga dalam suatu rumah tangga. Jumlah tanggungan keluarga berhubungan positif dengan besar biaya hidup yang dibutuhkan setiap periode waktu, namun disisi lain besarnya tanggungan keluarga biasanya menyediakan pula tenaga kerja yang dapat membantu dalam menjalankan usahanya yang biasanya tergolong dalam tenaga kerja produktif.

Hasil analisis data menunjukkan petani responden memiliki jumlah tanggungan keluarga terdiri kedalam beberapa kelas dari jumlah tanggungan keluarga 1-2 jiwa terdapat responden 3-4 jiwa dan 5-6 jiwa. Adapun klasifikasi jumlah tanggungan keluarga yang dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 9. Tanggungan Keluarga Responden petani tebu rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

No	Tanggungan keluarga	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	2 – 3	7	70,00
2	4 – 5	2	20,00
3	6 – 7	1	10,00
Jumlah		10	100,00

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019

Tabel 12 menunjukkan bahwa petani responden yang memiliki tanggungan lebih besar antara 2 – 3 sebanyak 7 jiwa atau 70 persen, sedangkan

jumlah responden yang memiliki tanggungan keluarga lebih sedikit yaitu 6 – 7 juga 1 jiwa atau 10 persen.

5.1.4. Pengalaman Berusahatani

Pengalaman berusahatani tebu dapat dilihat dari lamanya seseorang menekuni usahanya. Semakin lama petani tebu menggeluti usahanya, maka akan semakin banyak pengalaman yang mereka miliki. Pada umumnya petani tebu yang memiliki pengalaman berusahatani yang cukup lama cenderung memiliki kemampuan mengelolah usahanya dengan baik, pengalaman erat kaitanya dengan tingkat keterampilan seseorang dalam berusahatani, karna umumnya petani yang berpengalaman kemudian ditunjang dengan pendidikan yang cukup maka petani tersebut makin terampil dalam mengelolah usahatani tebu. Untuk mengetahui pengalaman berusahatani dalam bertani tebu dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 10. Pengalaman Usahatani Responden petani tebu rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

No	Pengalaman Usahatani (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	4 - 5	4	40,00
2	6 - 7	6	60,00
Jumlah		10	100,00

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019

Tabel 13 menunjukkan bahwa pengalaman usahatani antara petani responden yang satu dengan yang lainnya berbeda, sebagian besar petani responden memiliki pengalaman usahatani antara 6 – 7 tahun dengan jumlah petani responden 5 orang (50%), sedangkan sebagian kecil petani dengan pengalaman usahatani antara 4 – 5 tahun berjumlah 4 orang (40%). Pengalaman dalam

berusahatani sangat penting karena mempengaruhi tingkat produktifitas karna dengan adanya pengalaman yang lama maka tingkat kemampuan responden sangat bagus dibandingkan dengan yang tidak mempunyai pengalaman.

5.1.5. Luas Lahan Responden

Luas lahan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi jumlah pendapatan para petani dan juga luas lahan mempermudah proses pengolahan data dalam menentukan produksi dan pendapatan petani tebu di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar maka luas lahan dikelompokkan dalam beberapa kategori. Luas lahan petani tebu di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng utara dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 11. Luas Lahan Responden Petani Tebu Rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

No	Luas lahan (Ha)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	0,25 – 1,68	4	40,00
2	1,69 – 3,12	3	30,00
3	3,13 – 4,56	2	20,00
4	4,57 – 6,00	1	10,00
Jumlah		10	100,00

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019

Pada tabel 14 menunjukkan bahwa luas lahan responden petani tebu rakyat terbesar adalah luas area 0,25 – 168 ha sebanyak 4 jiwa atau 40 persen sedangkan luas lahan terendah adalah luas lahan 4,57 – 6,00 ha sebanyak 1 jiwa atau 10 persen. Potensi lahan yang luas jauh lebih menguntungkan karna banyaknya jumlah tanaman tebu sehingga berdampak pada ketinggian hasil produksi dan pendapatan

5.2. Analisis Pendapatan Usahatani Tebu Rakyat

5.2.1. Biaya- Biaya Usahatani Tebu Rakyat

Biaya operasional dalam penelitian ini adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh para petani tebu rakyat yang ada di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar baik yang mempengaruhi secara langsung kegiatan proses produksi (biaya variabel) maupun yang tidak mempengaruhi secara langsung kegiatan proses produksi (biaya tetap).

1. Biaya tetap

Biaya tetap yaitu biaya yang harus dikeluarkan oleh para petani yang penggunaannya tidak habis dalam satu masa satu kali produksi, biaya tetap yang diperoleh dalam penelitian ini terdapat dua jenis biaya, yaitu biaya pajak (PBB) dan nilai penyusutan alat (NPA). Biaya tetap produksi petani salak di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 12. Biaya Tetap Responden Petani Tebu Rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar, 2019.

No	Jenis Biaya Tetap	Nilai (Rp)
1	Pajak Lahan	15.480,17
2	Nilai Penyusutan Alat	49.888,34
Rata-rata		65.368,51

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019

Tabel 15 menunjukkan bahwa biaya tetap yang harus dikeluarkan responden ada dua yaitu pajak lahan dan Nilai Penyusutan Alat (NPA). Nilai pajak yang dikeluarkan petani tebu rakyat dalam melakukan usahataniya sebesar Rp. 15.480,17/Ha sedangkan nilai penyusutan alat yang harus dikeluarkan oleh petani

tebu rakyat yaitu sebesar Rp. 49.888,34/Ha jadi total biaya tetap yang dikeluarkan oleh petani tebu rakyat yaitu sebesar Rp. 65.368,51/Ha

2. Biaya Variabel

Biaya Variabel adalah biaya yang besarnya dipengaruhi oleh besarnya produksi, misalnya sarana produksi dan tenaga kerja luar keluarga (Soekartawi, 2006). Biaya variabel usahatani tebu rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 13. Biaya Variabel Responden Petani Tebu Rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

No	Jenis Biaya Variabel	Nilai (Rp)
1	Pupuk:	
	• Urea	559.245,10
	• NPK	464.405,16
	• ZA	314.859,05
	Jumlah	1.338.509,31
2	Herbisida:	
	• Gramaxone	62.828,47
	• DK metrin	53.511,70
	Jumlah	116.340,18
3	Tenaga kerja:	
	• Pemupukan	121.356,90
	• Tebang Angkut	8.040.133,77
	Jumlah	8.161.490,68
Rata-rata		9.616.340,17

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019

Tabel 16 menunjukkan bahwa biaya variabel yang dikeluarkan petani salak ada tiga yaitu pupuk, herbisida dan tenaga kerja, biaya pupuk yang dikeluarkan yaitu sebesar Rp. 1.338.509,31/Ha dengan jenis pupuk yaitu Urea, NPK, dan ZA, kemudian biaya herbisida yaitu sebesar Rp. 116.340,18/Ha dengan jenis Herbisidah yaitu Gramaxone dan DK metrin dan biaya tenaga kerja yang

dikeluarkan oleh petani tebu rakyat antara pemupukan dan tebang angkut yaitu Rp. 8.161.490,68/Ha ,jadi rata-rata biaya variabel yang dikeluarkan petani yaitu sebesar Rp. 9.616.340,17/Ha.

3. Biaya Total Produksi Usahatani Tebu Rakyat

Biaya produksi sangat terkait dengan kemampuan pembiayaan yang dimiliki oleh petani, baik bersumber dari modal sendiri maupun dari luar. Biaya produksi adalah nilai dari semua factor-faktor produksi yang digunakan, baik bentuk benda ataupun jasa selama proses produksi berlangsung. Biaya total yang dikeluarkan petani tebu rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 14. Biaya Total Responden petani tebu rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar, 2019.

No	Jenis Usahatani Tebu Rakyat	Nilai (Rp)
1	Biaya Tetap	65.368,51
2	Biaya Variabel	9.616.340,17
Rata-rata		9.681.708,68

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019

Tabel 17 menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan oleh petani tebu rakyat terbagi atas dua biaya yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap yang dikeluarkan oleh petani tebu rakyat dalam satu musim per hektar yaitu sebesar Rp. 65.368,51/Ha sedangkan biaya variabelnya yaitu Rp. 9.616.340,17/Ha Jadi rata-rata biaya usahatani tebu rakyat yang dikeluarkan oleh petani di desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar sebesar Rp. 9.681.708,68/Ha.

5.2.2. Analisis Penerimaan Usahatani Tebu Rakyat

Analisis Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Adapun penerimaan yang diterima petani tebu rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 15. Penerimaan Responden petani tebu rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar, 2019

NO	Uraian	Jumlah
1	Produksi (Kg)	3.227,42
2	Harga (Rp)	8.930
Penerimaan (Rp)		28.820.860,6

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019

Tabel 18 menunjukkan bahwa rata-rata penerimaan petani tebu rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar yaitu sebesar Rp. 28.820.860,6/Ha Dengan hasil produksi 3.227,42 Kg dengan harga rata-rata per Kg Rp. 8.930 dari penerimaan yang diterima oleh petani tebu rakyat dapat disebut pendapatan kotor karna penerimaan yang diterima oleh petani belum dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk petani salak di Desa Massamatutu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

5.2.3. Analisis Pendapatan Usahatani Tebu Rakyat

Analisis pendapatan yaitu analisis yang dilakukan untuk memperoleh nilai pendapatan usahatani, pendapatan usahatani adalah selisish antara penerimaan dan seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi (Soekartawi, 2006). Pendapatan petani yang dikenal terbagi atas dua yaitu pendapatan kotor dan pendapatan bersih, pendapatan kotor merupakan nilai hasil produksi yang diterima

petani sebelum dikurangi biaya produksi, sedangkan pendapatan bersih adalah nilai produksi yang diterima oleh petani dikurang dengan biaya produksi selama proses produksi

Analisis pendapatan perlu dilakukan dalam setiap usahatani yang akan dikerjakan, hal ini sangat penting untuk memberi gambaran apakah usahatani tebu rakyat yang dilakukan di desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar memberi keuntungan atau justru mengalami kerugian, oleh karna itu seluruh pengeluaran usahatani tebu rakyat dihitung.

Penerimaan yang tinggi tidaklah mutlak menunjukkan pendapatan yang tinggi oleh karna itu, pengeluaran perlu di rinci dengan baik. Pendapatan bersih yang diperoleh petani tebu rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 16. Analisis pendapatan usahatani tebu rakyat petani tebu rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar, 2019.

No	Pendapatan Usahatani	Jumlah
1	Penerimaan	28.820.860,6
2	Total biaya	9.681.708,68
Rata-rata Pendapatan		19.139.151,92

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019

Tabel 19 menunjukkan bahwa total rata-rata biaya yang dikeluarkan petani dalam berusahatani tebu rakyat Rp. 9.681.708,68 dan penerimaan yang diterima petani dalam melakukan usahatani tebu rakyat sebesar Rp. 28.820.860,6/Ha yang merupakan pendapatan kotor. Jadi total pendapatan bersih petani tebu rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar dalam berusahatani tebu rakyat yaitu sebesar Rp. 19.139.151,92/Ha

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dari hasil penelitian Analisis Usahatani Tebu Rakyat Varietas Bululawang di Desa Kedungwaru Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora. Dalam usahatani tebu rakyatnya rata-rata memperoleh penerimaan sebesar Rp. 51.978.365/Ha dengan jumlah rata-rata total biaya sebesar 25.645.385/Ha. Dari perhitungan tersebut diperoleh rata-rata pendapatan usahatani Tebu Rakyat Varietas Bululawang yaitu sebesar Rp. 26.332.981/Ha selama satu musim tanam (Slamet prakoso *at al.* 2017) dalam Analisis Usahatani Tebu Rakyat Varietas Bululawang (Saccharum Officinaruml) di Desa Kedungwaru Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora.

Sedangkan dari hasil penelitian Analisis Pendapatan Usahatani Tebu Rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupeten Takalar, rata-rata penerimaan yang diperoleh yaitu sebesar Rp. 28.820.860,6/Ha dengan jumlah rata-rata total biaya yaitu sebesar Rp. 9.681.708,68/Ha. Dari perhitungan tersebut diperoleh pendapatan sebesar Rp. 19.139.151,92/Ha selama satu musim

Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian dari Slamet prakoso *at al.*(2017) dalam Analisis Usahatani Tebu Rakyat Varietas Bululawang (Saccharum Officinaruml) di Desa Kedungwaru Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora. Hal yang membedakan hasil tersebut yaitu jumlah responden, lokasi penelitian, biaya tetap, biaya variabel dan jumlah produksi tetapi dari hasil penelitian tentang Usahatani Tebu Rakyat , keduanya sama-sama memperoleh pendapatan.

5.2.4. Analisis R/C Ratio

Keuntungan usaha adalah tentang untung tidaknya suatu usahatani tebu rakyat yang dilakukan di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar dengan membandingkan penerimaan dan keseluruhan biaya maka menjawab tujuan dua yaitu apakah usahatani tebu rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar menguntungkan, rugi atau impas maka digunakanlah analisis R/C Ratio yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Analisis R/C Ratio usahatani tebu rakyat petani tebu rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar, 2019.

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Produksi (Kg)	3.227,42
	Harga (Rp)	8.930
	Penerimaan (TR=Q.P)	28.820.860,6
2	Biaya tetap (FC)	
	• Pajak Lahan	15.480,17
	• Nilai Penyusutan Alat (NPA)	49.888,34
	Total Biaya Tetap	65.368,51
3	Biaya Variabel (VC)	
	• Pupuk	1.338.509,31
	• Herbisida	116.340,18
	• Tenaga kerja	8.161.490,68
	Total biaya variabel	9.616.340,17
	Total rata-rata biaya	9.681.708,68
4	Pendapatan ($\pi = TR-TC$)	
	• Penerimaan	28.820.860,6
	• Total biaya	9.681.708,68
	Rata-rata Pendapatan	19.139.151,92
5	R-C Ratio = R/C	
	• Penerimaan	28.820.860,6
	• Total biaya	9.681.708,68
	R-C Ratio	2,97

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019

Tabel 20 menunjukkan bahwa usahatani dengan menghitung R/C Ratio, berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Soekartawi bahwa jika R/C Ratio lebih besar dari satu ($R/C > 1$). Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai rupiah yang dikeluarkan dalam produksi akan memberikan manfaat sejumlah nilai penerimaan yang diperoleh. Dari Rata-rata penerimaan sebesar Rp. 28.820.860,6/Ha dengan jumlah rata-rata biaya total sebesar Rp. 9.681.708,68/Ha dari hasil perhitungan tersebut maka diperoleh R/C Ratio sebesar 2,97, hal ini menunjukkan bahwa R/C Ratio > 1 , maka usahatani tebu rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar layak atau menguntungkan untuk di usahakan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu Analisis Kelayakan Usahatani Tebu yang dilakukan di Kecamatan Tayu Kabupaten Pati yaitu dari rata-rata penerimaannya sebesar Rp. 40.601.262 dengan jumlah rata-rata biaya total yaitu sebesar Rp. 25.610.211 dari perhitungan tersebut maka diperoleh R-C Ratio sebesar 1,59 hal ini menunjukkan bahwa R-C Ratio di atas angka satu (> 1), maka dapat disimpulkan bahwa Usahatani Tebu ini layak untuk di usahakan atau menguntungkan untuk di usahakan. (Eka dewi nurjayanti *at al.* 2014).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbagkeng Utara Kabupaten Takalar Dari Rata-rata penerimaan sebesar Rp. 28.820.860,6/Ha dengan jumlah rata-rata biaya total sebesar Rp. 9.681.708,68/Ha dari hasil perhitungan tersebut maka diperoleh R/C Ratio sebesar 2,97, hal ini menunjukkan bahwa R/C Ratio > 1 , maka usahatani tebu rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten

Takalar layak atau menguntungkan untuk di usahakan. Hal ini sesuai dengan penelitian Eka Dewi Nurjayanti *at al.* 2014 dalam Analisis Kelayakan Usahatani Tebu (studi kasus petani tebu mitra PG.Pakis Baru di Kecamatan Tayu Kabupaten Pati). Bahwa usahatani tebu layak atau menguntungkan untuk diusahakan.



VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian usahatani tebu rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar, diperoleh kesimpulan yaitu antara lain;

1. Pendapatan usahatani tebu rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar sebesar Rp. 19.139.151,92 untuk 1 kali musim panen dengan luas area rata-rata/Ha.
2. Berdasarkan dari pendapatan yang diterima, serta nilai R/C ratio atas biaya total sebesar 2,97 hal ini menunjukkan bahwa R/C Ratio >1 , maka usahatani tebu rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar menguntungkan untuk diusahakan dan memiliki prospek untuk kedepannya.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis dapat menyarankan: usahatani tebu dalam usahanya selalu mendapat keuntungan, hal tersebut juga menunjukkan bahwa usahatani tebu mempunyai prospek yang bagus sehingga perlu adanya manajemen yang bagus sehingga akan meningkatkan produktivitas tebu, dengan begitu produksi tebu yang akan diolah untuk menghasilkan gula pun meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim (2018). *Pengertian Tebu*. <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tebu>. di akses tanggal 17 mei 2019.
- Anonim. (2018) *Tebu*. <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tebu>. di akses tanggal 17 mei 2019.
- Candra Wijayanto, Lutfi Sasongko, dkk. 2017. Analisis Kelayakan Usaha Pelayanan Jasa Traktor Tangan di Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal. *Jurnal ilmu-ilmu Pertanian* Vol.13 No.2. 2017. HAL 33-42.
- Eka Dewi Nurjayanti, Syaifun Naim.2014. Analisis Kelayakan Usahatani Tebu. *jurnal imu-ilmu pertanian*
- Emalia gustiana. 2017. Analisis pendapatan dan Distribusi pendapatan Usahatani Tebu Rakyat di Kecamatan Bungamayang Kabupaten lampung Utara. Skripsi. Jurusan Agribisnis Universitas Lampung
- GustiYana, H. 2004. Analisis Pendapatan Usahatani Untuk Produk Pertanian. selemba empat.Jakarta
- Hernanto f, 1996. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Siswanto, 2010. Budidaya dan Pasca Panen Tebu. ESKA Media. Jakarta. <http://perkebunan.litbang.go.id>
- Slamet prakoso, Ir. Darsan,M, Ir. Djalal su'udi.2018. Analisis usahatani Tebu Rakyat Varietas Bululawang. ORYZA.
- Soekartawi, 1995. Analisis Usahatani. Penerbit Universitas Indonesia(UI-Press) Jakarta.
- Soekartawi, 2002.. Analisis Usahatani.Penerbit Universitas Indonesia(UI-Press) Jakarta
- Soekartawi, 2006. Analisis Usahatani.UI-Press. Jakarta.
- Sukirno, S. 2002. Teori Ekonomi Mikro. Cetakan Empat Belas. Rajawali Press; Jakarta
- Supriyadi,A. 2002. Rendemen Tebu;Liku-Liku Permasalahan. Kanisius.
- Surartiah, K. 2006. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya.Jakarta.

Suwarto, Yuke Octavianty, Silvia. 2014. Top 15 Tanaman Perkebunan. Penebar Swadaya. Bogor



- . Lampiran 1. Koesioner responden petani tebu rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

KUESIONER

Analisis Pendapatan Usahatani Tebu Rakyat Di Desa Massamaturu Kecamatan

Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar

A. Identitas dan Karakteristik Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :
4. Alamat :
5. Pendidikan terakhir : SD/SLTP/SMA/Perguruan Tinggi*
6. Lama bertani : tahun
7. alasan bertani tebu :
8. Apakah bertani tebu merupakan mata pencaharian utama : ya / tidak*
9. Jika tidak, apa mata pencaharian utama :

B. DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana status penguasaan lahan yang bapak/ibu garap?
Jawab;.....
2. Berapa luas lahan yang bapak/ibu garap?
Jawab;.....
3. Apabila lahan tersebut disewa, berapakah biaya yang dikeluarkan untuk menyewa lahan tersebut?
Jawab;.....
4. Bagaimana cara bapak/ibu memperoleh bibit tersebut?
Jawab;.....

5. Berapa jumlah bibit yang bapak butuhkan setiap musim tanam?

Jawab;.....

6. Berapa harga bibit tebu per kilogram?

Jawab;.....

7. Jenis pupuk apa yang bapak/ibu gunakan?

Jawab;.....

8. berapakah bapak/ibu melakukan pemupukan?

Jawab;.....

9. Berapa harga pupuk yang bapak/ibu gunakan?

Jawab;.....

10. Jenis pestisida apa yang bapak/ibu gunakan?

Jawab;.....

11. berapakah bapak/ibu menggunakan pestisida?

Jawab;.....

12. berapakah harga pestisida yang bapak/ibu gunakan?

Jawab;.....

13. Bagaimana status kepemilikan ALSINTAN yang anda gunakan?

Jawab;.....

14. Jika ALSINTAN tersebut disewa, berapakah biaya yang dikeluarkan untuk menyewanya?

Jawab;.....



C. Rincian usahatani tebu

1. Lahan usahatani tebu

NO.	Uraian	Status Kepemilikan Lahan		Sewa Lahan Permusim (Rp)	Luas Lahan (ha)	Total (Rp)
		Milik sendiri	Sewa			
	Lahan Usahatani tebu					

2. Biaya produksi usahatani tebu

NO.	Uraian	Sumber Modal		Jumlah (Rp)
		Sendiri	Pinjaman	
1.	Bibit			
2.	Pupuk			
3.	Pestisida dan herbisida			
4.	Alsintan			
	Total			

Ket : √) centang salah satu

3. Alat yang dimiliki untuk usahatani

No	Jenis alat	Jumlah	Harga beli	Harga sekarang
1	Sprayer			
2	Parang			
3	Cangkul			
4	Lainya			

4. Pembiayaan tenaga kerja usahatani tebu

No	Uraian pengeluaran	Jumlah HOK	HOK		Harga satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
			Pria	Wanita		
1.	Pengolahan tanah					
2.	Penanaman					
3.	Penyulaman					
4.	Pemeliharaan tanaman					
	a. Pemupukan I					
	b. Pemupukan II					
	c. Pengairan					
	d.					
5.	Panen					
	Total biaya					

5. Penerimaan hasil produksi usahatani tebu

No.	Uraian	Total produksi (Kg)	Penjualan hasil panen			Harga (Rp/Kg)	Jumlah (Rp)
			Pabrik	Pengepul	Lainnya		
	Hasil panen tebu						

Lampiran 2. Identitas Responden Petani Tebu Rakyat di Desa Massamaturu
Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

NO	Nama	Luas lahan (Ha)	Umur (Tahun)	Pendidikan	Pengalaman (Tahun)	Tanggunggan (Orang)
1	Basri	3,00	51	S1	6	3
2	Seni	3,33	64	SMP	5	3
3	Duding	0,50	60	SD	6	2
4	Ilyas	0,40	38	SMA	6	5
5	Kaharuddin	6,00	47	SMA	7	3
6	Darwis	2,15	46	SMP	6	2
7	H. busu	0,30	60	SD	5	3
8	Hasna	0,25	54	S1	5	2
9	Ramli	3,00	58	SMA	6	6
10	Syahrul	2,00	34	S1	4	4
Jumlah		20,93	512		54	33
Rata-rata		2,093	51,2		5,4	3,3
Rata-rata/Ha		1,00				

Lampiran 3. Pajak tanah responden petani tebu rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

NO	NAMA	Luas lahan	Pajak tanah (Rp)
1	Basri	3,00	50.000
2	Seni	3,33	60.000
3	Duding	0,50	18.000
4	Ilyas	0,40	15.000
5	Kaharuddin	6,00	100.000
6	Darwis	2,15	20.000
7	H. busu	0,30	10.000
8	Hasna	0,25	10.000
9	Ramli	3,00	23.000
10	Syahrul	2,00	18.000
	Jumlah	20,93	324.000
	Rata-rata	2,093	32.400
	Rata-rata/Ha	1,00	15.480,17

Lampiran 4. Biaya tenaga kerja responden di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

No	Nama	Pemupukan				Tebang angkut				Total
		Hari	Tenaga kerja	Upah	Jumlah	Ton	Tenaga kerja	Upah	Jumlah	
1	Basri	3	4	45.000	540.000	180	10	125.000	22.500.000	23.040.000
2	Seni	-	-	-	-	201	10	120.000	24.120,000	24.120,000
3	Duding	-	-	-	-	50	8	125.000	6.250.000	6.250.000
4	Ilyas	2	2	50.000	200.000	30	10	130.000	3.900.000	4.100.000
5	Kaharuddin	-	-	-	-	300	12	125.000	37.500.000	37.500.000
6	Darwis	-	-	-	-	173	10	125.000	21.625.000	21.625.000
7	H. busu	2	2	50.000	200.000	30	5	130.000	3.900.000	4.100.000
8	Hasna	-	-	-	-	28	6	120.000	3.360.000	3.360.000
9	Ramli	4	4	50.000	800.000	183	10	125.000	22.875.000	23.675.000
10	Syahrul	4	4	50.000	800.000	178	10	125.000	22.250.000	23.050.000
Jumlah		15	16	245.000	2.540.000	1.353	91	1.250.000	168.280.000	170.820.000
Rata-rata		1.5	1.6	24.500	254.000	135,3	9,1	125.000	16.828.000	17.082.000
Rata-rata/Ha		0,716	0,764	11.750,68	121.356,90	64,644	4,347	59.722,88	8.040.133,77	8.161.490,68

Lampiran 5. Biaya herbisida di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

Herbisidah								
No	Nama	Gramaxone			DK metrin			Total
		pemakaian	harga	jumlah	Pemakaian	Harga	Jumlah	
1	Basri	2	70.000	140.000	2	55.000	110.000	250.000
2	Seni	2	65.000	130.000	2	55.000	110.000	240.000
3	Duding	2	65.000	130.000	2	57.500	115.000	245.000
4	Ilyas	2	65.000	130.000	2	55.000	110.000	240.000
5	Kaharuddin	2	65.000	130.000	2	55.000	110.000	240.000
6	Darwis	2	65.000	130.000	2	55.000	110.000	240.000
7	H. busu	2	67.500	135.000	2	57.500	115.000	250.000
8	Hasna	2	65.000	130.000	2	55.000	110.000	240.000
9	Ramli	2	65.000	130.000	2	57.500	115.000	245.000
10	Syahrul	2	65.000	130.000	2	57.500	115.000	245.000
Jumlah		20	657.500	1.315.000	20	560.000	1.120.000	2.435.000
Rata –rata		2	67.750	131.500	2	56.000	112.000	243.500
Rata-rata/Ha		0,955	32.369,80	62.828,47	0,955	26.755,85	53.511,70	116.340,18

Lampiran 6. Biaya pupuk reponden di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

Nama Responden	Luas Lahan	PUPUK									Total (Rp)
		Urea			NPK			ZA			
		Volume (Sak)	Harga (kg)/(sak)	Total (Rp)	Volume (Sak)	Harga (kg)/(sak)	Total (Rp)	Volume (Sak)	Harga (kg)/(sak)	Total (Rp)	
1	2	3	4	5=3×4	6	7	8=6×4	9	10	11=9×10	12=5+8+11
Basri	3,00	900	1.900	1.710.000	600	2.400	1.440.000	600	1.700	1.020.00	4.170.000
Seni	3,33	850	1.900	1.615.000	600	2.400	1.440.000	500	1.700	850.000	3.905.000
Duding	0,50	300	1.900	570.000	200	2.400	480.000	200	1.700	340.000	1.390.000
Ilyas	0,40	250	1.900	475.000	150	2.400	360.000	150	1.800	270.000	1.150.000
Kaharuddin	6,00	1.500	1.900	2.850.000	1000	2.400	2.400.000	1.000	1.700	1.700.000	6.950.000
Darwis	2,15	600	1.900	1.140.000	350	2.400	840.000	300	1.700	595.000	2.575.000
H. busu	0,30	200	2.000	400.000	150	2.400	360.000	150	1.700	255.000	1.015.000
Hasna	0,25	200	1.900	380.000	100	2.400	240.000	100	1.700	170.000	790.000
Ramli	3,00	800	1.900	1.520.000	550	2.400	1.320.000	500	1.700	850.000	3.690.000
Syahrul	2,00	550	1.900	1.045.000	350	2.400	840.000	300	1.800	540.000	2.425.000
Jumlah	20,93	6.150	19,100	11.705.000	4.050	24.000	9.720.000	3.800	17.200	6.590.000	28.015.000
Rata-rata	2,093	615	1.910	1.170.500	405	2.400	972.000	380	1.720	659.000	2.801.500
Rata-rata/Ha	1,00	293,83	912,56	559.245,10	193,50	819,00	464.405,16	181,55	821,78	314.859,05	1.338.509,31

Lampiran 7. Biaya penyusutan peralatan responden di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

Nama Responden	Luas lahan	PENYUSUTAN ALAT									
		PARANG					SPRAYER				
		Jumlah	Nilai baru	Nilai sekarang	Lama pakai	NPA	Jumlah	Nilai baru	Nilai sekarang	Lama pakai	NPA
Basri	3,00	1	55.000	30.000	2	12.500	1	350.000	150.000	4	50.000
Seni	3,33	1	50.000	30.000	3	6.666	1	350.000	150.000	4	50.000
Duding	0,50	1	60.000	30.000	3	10.000	1	400.000	200.000	2	100.000
Ilyas	0,40	1	70.000	40.000	3	10.000	1	300.000	150.000	3	50.000
Kaharuddin	6,00	2	55.000	20.000	4	17.500	1	350.000	170.000	4	45.000
Darwis	2,15	1	55.000	20.000	2	17.500	1	300.000	150.000	3	50.000
H. busu	0,30	2	60.000	20.000	1	80.000	1	350.000	150.000	3	66.666
Hasna	0,25	1	60.000	30.000	3	10.000	1	300.000	100.000	3	66.666
Ramli	3,00	2	60.000	30.000	2	30.000	1	300.000	100.000	4	50.000
Syahrul	2,00	1	55.000	25.000	3	10.000	1	350.000	150.000	3	66.666
Jumlah	20,93	13	580.000	275.000	26	204.166	10	3.350.000	1.450.000	33	594.998
Rata-rata	2,093	1,3	58.000	27.500	2,6	20.416,6	1	335.000	145.000	3,3	59.499,8
Rata-rata/Ha	1,00	0,621	27.711,41	13.139,03	1,242	9.754,70	0,477	160.057,33	70.234,11	1,576	28.427,99

CANGKUL					TOTAL
Jumlah	Nilai baru	Nilai sekarang	Lama pakai	NPA	
1	90.000	45.000	3	15.000	77.500
1	80.000	40.000	2	20.000	76.666
1	75.000	40.000	2	17.500	127.500
1	90.000	50.000	3	13.333	73.333
2	80.000	40.000	2	40.000	102.500
1	80.000	50.000	3	10.000	77.500
2	100.000	50.000	2	50.000	196.666
1	90.000	50.000	3	13.333	89.999
2	75.000	40.000	3	23.333	103.333
1	75.000	50.000	2	12.500	89.166
13	835.000	455.000	25	214.999	1.014.163
1,3	83.500	45.500	2,5	21.499,9	104.416,3
0,621	39.894,88	21.739,13	1,194	10.272,28	49.888,34

Lampiran 8. Total biaya Usahatani Tebu Rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

No	Nama	Luas lahan	Total biaya pajak lahan (Rp)	Total biaya pupuk (Rp)	Total biaya Herbisida (Rp)	Biaya tenaga kerja (Rp)	Biaya Penyusutan Alat (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Basri	3,00	50.000	4.170.000	250.000	23.040.000	77.500	27.587.500
2	Seni	3,33	60.000	3.905.000	240.000	24.120.000	76.666	28.401.666
3	Dudding	0,50	18.000	1.390.000	245.000	6.250.000	127.500	8.030.500
4	Ilyas	0,40	15.000	1.150.000	240.000	4.100.000	73.333	5.578.333
5	Kaharuddin	6,00	100.000	6.950.000	240.000	37.500.000	102.500	44.892.500
6	Darwis	2,15	20.000	2.575.000	240.000	21.625.000	77.500	24.537.500
7	h. busu'	0,30	10.000	1.015.000	250.000	4.100.000	196.666	5.571.666
8	Hasna	0,25	10.000	790.000	240.000	3.360.000	89.999	4.489.999
9	Ramli	3,00	23.000	3.690.000	245.000	23.675.000	103.333	27.736.333
10	syahrul	2,00	18.000	2.425.000	245.000	23.050.000	89.166	25.827.166
Jumlah		20,93	324.000	28.015.000	2.435.000	170.820.000	1.014.163	202.608.163
Rata-rata		2,093	32.400	2.801.500	243.500	17.082.000	104.416,3	20.260.816,3
Rata-rata/Ha		1,00	15.480,17	1.338.509,31	116.340,18	8.161.490,68	49.888,34	9.681.708,68

Lampiran 9. Penerimaan responden petani tebu rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polong Bangkeng Utara Kabupaten Takalar

No.	Nama Responden	Luas lahan	Produksi (Kg)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)
1	Basri dg sewing	3,00	9000	8.800	79.200.000
2	Seni dg ngalle	3,33	10.000	8.800	88.000.000
3	Dudding dg jarre	0,50	2.450	9.100	22.295.000
4	Ilyas dg salihung	0,40	1.500	8.800	13.200.000
5	Kaharuddin	6,00	15.000	9.000	135.000.000
6	Darwis dg mabe	2,15	8.650	8.800	76.120.000
7	h. busu'	0,30	1.500	9.100	13.650.000
8	Hasna	0,25	1.400	9.100	12.740.000
9	Ramli	3,00	9.150	9.000	82.350.000
10	syahrul	2,00	8.900	8.800	78.320.000
	jumlah	20,93	67.550	89.300	603.221.500
	Rata-rata	2,093	6.755	8.930	60.322.150
	Rata-rata/Ha	1,00	3.227,42	4.266,60	28.820.860,68

Lampiran 10. Pendapatan usahatani tebu rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

No	Nama	Luas lahan (Ha)	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	Basri	3,00	79.200.000	27.587.500	51.612.500
2	Seni	3,33	88.000.000	28.401.666	59.598.334
3	Dudding	0,50	22.295.000	8.030.500	14.264.500
4	Ilyas	0,40	13.200.000	5.578.333	7.621.667
5	Kaharuddin	6,00	135.000.000	44.892.500	90.107.500
6	Darwis	2,15	76.120.000	24.537.500	51.582.500
7	h. busu'	0,30	13.650.000	5.571.666	8.078.334
8	Hasna	0,25	12.740.000	4.489.999	8.250.001
9	Ramli	3,00	82.350.000	27.736.333	54.613.667
10	syahrul	2,00	78.320.000	25.827.166	52.492.834
Jumlah		20,93	603.221.500	202.608.163	400.613.337
Rata-rata		2,093	60.322.150	20.260.816,3	40.061.333,7
Rata-rata/Ha		1,00	28.820.860,6	9.681.708,68	19.139.151,92

Lampiran 11. Dokumentasi responden petani tebu rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar



Gambar. 2 Wawancara dengan responden



Gambar. 3 Tanaman Tebu Rakyat

Gambar. 4 Pemanenan Tebu Rakyat



Gambar. 5 pengangkutan tebu rakyat

Lampiran 12. Surat Permohonan Izin Penelitian LP3M



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail : lp3munismuh@plasa.com



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 2023/05/C.4-VIII/V/1440/2019

18 Syawal 1440 H"

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

21 Juni 2019 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Bupati Takalar

Cq. Ka. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

di -

Takalar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1468/FSP/A.1/VI/1440 H/2019 M tanggal 20 Juni 2019, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ZULFAHRI S.

No. Stambuk : 10596 02020 15

Fakultas : Fakultas Pertanian

Jurusan : Agribisnis

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Analisis Pendapatan Usahatani Tebu Rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 24 Juni 2019 s/d 24 Agustus 2019

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

Lampiran 13. Surat Penelitian di Pemerintah Kabupaten Takalar Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.



**PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU**

Jl. Jenderal Sudirman No.26 Telp. (0418) 323291 Kab. Takalar

Takalar, 28 Juni 2019

Nomor : 312/IP-DPMPTSP/VI/2019
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada,
Yth. Kepala Desa Massamaturu
Kec. Polongbangkeng Utara Kab. Takalar
Di-
Tempat

Berdasarkan Surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2023/05/C.4-VIII/V/1440/2019, tanggal 21 Juni 2019, perihal Izin Penelitian, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : ZULFAHRI S.
Tempat/Tanggal Lahir : Takalar, 03 Juli 1997
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1) UNISMUH Makassar
Alamat : Desa Pa'rappunganta Kec. Polongbangkeng Utara
Kab. Takalar

Bermaksud akan mengadakan penelitian di kantor/instansi/wilayah kerja Bapak/Ibu dalam Rangka Penyusunan *Skripsi* dengan judul :

**"ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI TEBU RAKYAT DI DESA MASSAMATURU
KECAMATAN POLONGBANGKENG UTARA KABUPATEN TAKALAR"**

Yang akan dilaksanakan : 24 Juni s/d 24 Agustus 2019
Pengikut / Peserta : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
2. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku ;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Adat Istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil *Skripsi* kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
5. Surat pemberitahuan penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan seperlunya.

Kepala Dinas

BUDIAR ROSAL, S.STP, M.Adm.Pemb

Pangkat : Pembina Tk.1

NIP : 19800520 199810 1 001

Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan);
2. Kepala Bapelitbang Kab. Takalar di Takalar;
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Takalar di Takalar;
4. Camat Polongbangkeng Utara Kab. Takalar di Takalar;
5. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
6. Pertinggal.

Lampiran 14. Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi



**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI
PRODI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN 2019**

Nama : ZULFAHRI S
 NIM : 659620205
 Tempat Tgl Lahir :
 Alamat/Asal Daerah :
 No HP :
 Pembimbing : 1. AMUDDIN, S.Pt., M.Pd., M.Si
 2. FIRDAUSYAH, S.P., M.Si

Hari Tanggal/Bulan/Tahun	Catatan Pembimbing	Paraf
20/ Mei/ 2019	Penyusunan Analisis finansial Definisi Operasional Pilih penelitian.	AM
8-05-2019		AM
11-05-2019	Pembacaan, Bersama masalah, Pustaka dipeleliti	f AM
14-05-2019		AM
16-05-2019	kuessnar, becaha pilun Da Smpal penelitan dipeleliti	R AM
02/08/2019	Revisi Definisi Operasional konsep "musim" dan	AM AM
03/Agustus/2019	Simp y seminar, Power power	AM
10/Agustus 2019	Tabel lampiran, Edumentasi, dan	f AM
21/Agustus 2019	Pembahasan	AM
22/Agustus 2019	Acc seminar Habis Acc ujian tutup	AM

Ketua Program Studi
 Agribisnis

 Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P.

Lampiran 15. Tes Plagiat

ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI TEBU RAKYAT DI
DESA MASSAMATURU KECAMATAN POLONGBANGKENG
UTARA KABUPATEN TAKALAR

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	publikasiilmiah.unwahas.ac.id Internet Source	4%
2	repository.unhas.ac.id Internet Source	4%
3	digilib.unila.ac.id Internet Source	4%
4	docplayer.info Internet Source	3%
5	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	3%
6	mydesaciketak.blogspot.com Internet Source	3%

Exclude quotes On

Exclude matches < 3%

Exclude bibliography On

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Desa Pa'rappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar pada tanggal 03 juli 1997 dari ayah Saharuddin dan ibu Mirwana. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara.

Penulis mengawali pendidikan di bangku Sekolah Dasar Pa'rappunganta 01, lulus tahun 2009. Kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Polut, lulus tahun 2012. Selanjutnya menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 02 Polut, lulus tahun 2015. Pada tahun yang sama, penulis lulus seleksi masuk Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis juga pernah magang di PTPN XIV Pabrik Gula takalar selama kurang lebih 40 hari pada tahun 2018. Kemudian penulis juga pernah menjalani Program Kuliah Kerja Propesi (KKP) di Kelurahan Lalolang Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru selama kurang lebih 50 hari pada tahun 2019

Selain itu penulis juga pernah bergabung dalam salah satu organisasi kampus yaitu Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dan Himpunan Mahasiswa Agribisnis. Tugas akhir dalam pendidikan tinggi diselesaikan dengan menulis skripsi yang berjudul "Analisis Pendapatan Usahatani Tebu Rakyat Di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten T